



BAB I

PENDAHULUAN

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki keanekaragaman seni dan budaya yang merupakan warisan nenek moyang yang harus kita lestarikan. Keanekaragaman seni dan budaya yang dimiliki merupakan ciri kepribadian bangsa. Salah satu seni budaya asli di Indonesia adalah kerajinan batik yang selain memiliki nilai ekonomi yang tinggi juga memiliki nilai historis dan filosofis sebagai salah satu aset dan seni budaya nasional yang patut di jaga dan dilestarikan.

Dapat dikatakan bahwa batik merupakan salah satu perkembangan budaya, khususnya di daerah Jawa, yang dimaksud dengan perkembangan disini adalah cara membuat kain, sedangkan motifnya merupakan perpaduan berbagai pengaruh kebudayaan lain (**Hamzuri, 1981**). Daerah Jawa Timur yang tercatat memiliki sejarah penghasil batik yakni Sumenep (Pekandangan), Sampang, Bangkalan (Tanjung Bumi), Pamekasan, Gresik, Sidoarjo (Jetis dan Sekardangan), Porong (Kedung Cangkring), Mojokerto (Mojosari), Jombang, Kediri, Trenggalek, Pacitan, Banyuwangi, Bondowoso (Maesan), Lumajang, Tulungagung, Magetan, Ponorogo. Sampai saat ini Jawa Timur mempunyai unit usaha batik tenun dan border sebanyak ± 5.926 unit usaha yang tersebar di daerah kabupaten / kota. Dan diperkirakan memiliki motif ± 2.500 motif batik khas daerah dari 38 daerah kabupaten / kota di Jawa Timur. Jumlah tenaga kerja yang terserap oleh UKM Batik, Tenun, dan Bordir tersebut sebanyak ± 23.000 tenaga kerja.

Tabel 1.1 Daftar Industri Batik Jawa Timur

No.	Nama Perusahaan	Kabupaten	Alamat
1.	-Srikandi, Batik -Anthera Batik Tulis -Batik Canting Jaya	Pacitan	-Barang, Dsn RT. 02, RW. 04 -Diro, Dsn Bogoharjo -Jayan, Dsn Bogoharjo

No.	Nama Perusahaan	Kabupaten	Alamat
2.	CV. Bumi Asri	Ponorogo	Jl. Jaksa Agung No.40
3.	Batik Tulis [Rahayu]	Trenggalek	Jl. KH Achmad Dahlan No.22
4.	Andis Batik	Malang	Dusun Wonorejo
5.	-Bintang Timur -Pakemsari UD -Industri Batik [sudiono] -Batik Rolla Jember	Jember	-Dusun Krajan -Jalan Mawar No.60
6.	-Batik Tresno -Toko Batik Tatsaka -Virdes Batik Collection -Nozzah CV -CV lima utama -Usaha batik [Buhani] -Pabrik Batik Sayu Wiwit -Pabrik Batik [Roni]	Banyuwangi	-Dusun Simbar 2 -Ponpes Baitus Salam -Jl. Abu Hasan No.10 -Dusun Patoman -Dsn Karanganyar -Jl. Sidopekso Lingkungan sritanjung
7.	Batik Gajah Mada	Tulungagung	Dsn Krajan
8.	Batik Lumbung	Situbondo	Dusun Lumbung, Dsn Sukosari
9.	Batik Jetis	Sidoarjo	Dsn Sidokare
10.	Industri Batik [Maniati]	Jombang	Dsn Palem
11.	Kube Batik Mukti Rahayu	Magetan	Dusun Papingan
12.	Griya Batik Kembang	Bojonegoro	Jl. Raya Temayane
13.	-Tenun dan Batik Gedog -Batik Mekar Rahayu -Batik Tulis Dewi Sri -Batik Surya	Tuban	-Dusun Bongkol -Dsn Sumurgung -Dsn Pangklangan -Dusun Jarorejo
14.	Batik Afandi	Lamongan	Dsn Sendang Duwur
15.	Industri Batik [Taufan]	Sumenep	Dusun Pesisir

No.	Nama Perusahaan	Kabupaten	Alamat
16.	-Pengrajin Batik -Pembatik Kain -Rumah Batik Wecono Asri	Kediri	-Jl. Dandangan 1 No.154 -Jl. Gunung Agung -Griya Intan Permai 22
17.	-Batik Balitar -Batik Tirtonadi -Batik Sekar tanjung -Kelompok Batik Tulis -Membuat Batik Yudistira	Blitar	-Jl.Borobudur No.26 -Jl. Simpang Sumatra no.24 -Jl. Tanjung 170 -Jl. Sawit 24 -Jl. Timor 27
18.	-Batik Cumang -Arum Manis Batik -Usaha Mencanting Batik -Poerwa Batik	Probolinggo	-Jl. Citandul No.7 -Jl. MT haryono No.17 -JL. Sunan Kaluaga No.29 -Jl. Panglima Sudirman No.92
19.	Industri Batik	Mojokerto	Dsn Surodinawan
20.	-Pengrajin Batik -Batik kenongo -Batik Retno Dumilah	Madiun	-Balongsari 7 No.17 -Jalan Wiraraja 3 -Jalan Tilmupih V
21.	-Sanggar Batik Karah -Batik Tulis Kedung Asem -Batik Tulis Semolowaru -Jual Nessa Batik -Batik Celup -UKM Batik Karisma -UKM Sekar Gading -Batik Teyeng	Surabaya	-Jalan Ketintang Madya 3 -Wisma Kedung Asem Indah -Semolo Waru Bahari -Simomulyo Baru -Kupang Gunung Jaya -Kedung Klinter No.33 -Lebak Timur No.33 -Jl.Wisma Tengger No.33
22.	Galeri batik Anjani Sekar Arum	Batu	Jalan Brantas 2

Sumber : BPS, diolah oleh Ditjen IKMM-Kemenperin (2016)

Demi mengembangkan kesadaran melestarikan kain batik dibutuhkan upaya-upaya konkrit. Salah satunya yang bersifat strategis adalah melalui strategi budaya, yaitu instrument kebudayaan yang secara mudah bisa mengingatkan kembali masyarakat akan akar sejarah mengenai bagaimana seni batik hadir di nusantara dan berkembang hingga saat ini. Sudah selayaknya guna melestarikan budaya bangsa berupa seni batik, diwujudkan sarana berupa galeri batik yang berskala regional.

Arsitektur Kontemporer adalah Jenis arsitektur yang lahir di Sekolah Desain Bauhaus Jerman awal tahun 1920-an untuk menanggapi kemajuan teknologi dan perubahan social yang dibawa oleh Perang Dunia II. Dari tahun 1940-an hingga 1980-an, gaya seni bangunan kontemporer terus berkembang pesat. Dan Arsitektur Kontemporer juga dijelaskan dengan suatu style aliran arsitektur tertentu pada eranya yang mencerminkan kebebasan berkarya sehingga menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan suatu aliran baru atau penggabungan dari beberapa gaya arsitektur lainnya. **(L.Hilberseimer, 1964)**. Kontemporer adalah bentuk-bentuk aliran arsitektur yang tidak dapat dikelompokkan dalam suatu aliran arsitektur atau sebaliknya berbagai arsitektur tercakup di dalamnya. **(Y. Sumalyo, 1996)**.

Melalui Galeri Batik Jawa Timur Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer, diharapkan para pembatik dan UKM kerajinan batik se-Jawa Timur dapat mengembangkan kreatifitas, menampung, memelihara, dan mempromosikan hasil karya batik se- Jawa Timur. Para pembatik dan UKM kerajinan batik juga dapat melakukan pameran, *workshop*, hingga *fashionshow* yang menjadi fasilitas dan wisata bagi masyarakat Jawa Timur dan masyarakat Indonesia hingga Wisatawan Mancanegara.

1.2 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Tujuan yang ingin dicapai dari Galeri Batik Jawa Timur Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer ini untuk menampung kegiatan dan mengembangkan produk, sehingga berfungsi secara optimal dalam memenuhi standarisasi sesuai tuntunannya.

Dengan dirancangnya “ Galeri Batik Jawa Timur Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer” bertujuan untuk :

1. Sebagai tempat yang memamerkan, menampung, memelihara, dan mempromosikan hasil karya batik se – Jawa Timur.
2. Sebagai tempat menumbuh kembangkan kreatifitas para pembatik UMKM batik khas Jawa Timur dengan cara menghasilkan motif batik khas Jawa Timur yang baru.

Sarana perancangan dari perancangan Galeri Batik Jawa Timur Dengan Pendekatan Kontemporer adalah :

1. Menampung aktifitas pameran, *workshop*, pembuatan, pemeliharaan, promosi, serta penjualan hasil karya produk batik Jawa Timur.
2. Mewadahi berkumpulnya penggemar karya seni batik.

1.3 Batasan dan Asumsi






Agar lebih terencana dan terarah adapun lingkup perancangan demi terciptanya sebuah Galeri Batik Jawa Timur Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer harus memiliki batasan dan asumsi.

Batasan dari proyek Galeri Batik Jawa Timur Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer, adalah :

1. Aktifitas Galeri Batik Jawa Timur, akan beroperasi setiap hari mulai pukul 09.00 WIB hingga pukul 21.00 WIB, pengecuali untuk area *workshop* yang hanya beroperasi dari pukul 09.00 WIB hingga 16.00 WIB.
2. Lingkup wisatawan Galeri Batik Jawa Timur yaitu wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara.
3. Tidak ada batasan usia terhadap pengunjung Galeri Batik Jawa Timur, sedangkan untuk *workshop* terdapat batasan usia mulai dari pelajar hingga sampai orang yang sudah pensiun.

4. Batasan benda yang diwadahi berupa batik Jawa Timur berupa : kain, pakaian, hingga kerajinan.

Tabel 1.2 Tabulasi Produk dan Display

No.	Jenis	Produk	Ukuran	Display
1.	Kain	 <p>Kain batik se- Jawa Timur</p>	Per Kain lebarnya 115 cm.	 
2.	Pakaian Wanita	 <p>Pakaian Wanita yang masih terlipat</p>	Ukuran pakaian terdiri XXL, XL, L, dan M.	
3.	Pakaian Laki – laki	 <p>Pakaian Laki-laki yang masih terlipat</p>	Ukuran Pakaian terdiri XXL, XL, L, dan M.	
4.	Pakaian Anak	 <p>Pakaian anak batik</p>	Ukuran pakaian terdiri XL, L, M, dan S.	

No.	Jenis	Produk	Ukuran	Display
5.	Kerajinan		Ukuran Bervariasi	

Sumber : Analisa Penulis (2021)

Asumsi dari proyek Galeri Batik Jawa Timur dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer, adalah :

1. Galeri Batik Jawa Timur dapat dikunjungi setiap waktu, karena selain dapat belajar cara membatik dan lebih mengenal batik se-Jawa Timur, juga sebagai tempat wisata dan perdagangan.
2. Kepemilikan Galeri Batik Jawa Timur dikelola oleh pihak swasta.

1.4 Tahapan Perancangan

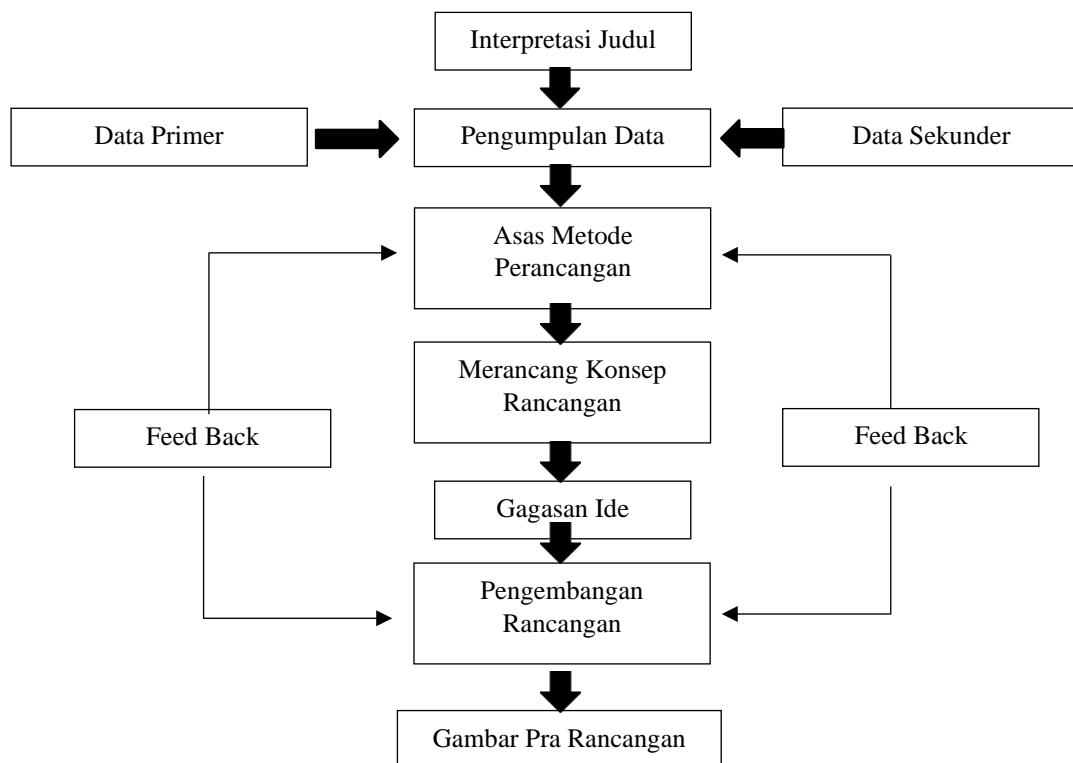
Pada tahapan perancangan, menjelaskan secara skematik tentang urutan susunan laporan, mulai dari tahap pemilihan judul sampai dengan laporan.

1. Dimulai dari interpretasi judul perancangan Galeri Batik Jawa Timur Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer.
2. Pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan obyek perancangan Galeri Batik Jawa Timur. Pengumpulan dibagi menjadi dua, yaitu data primer yang berupa hasil observasi lapangan dan hasil wawancara dengan narasumber. Selain data primer, terdapat pula data

sekunder yang didapatkan dari studi literatur, informasi dari UKM setempat, dan informasi dari internet.

3. Selanjutnya data yang telah didapatkan kemudian di analisa agar menghasilkan acuan untuk merancang obyek perancangan.
4. Dari analisa tersebut dapat dihasilkan rumusan dan metode rancang yang akan membantu dalam menemukan tema Galeri Batik Jawa Timur.
5. Konsep rancangan yang nantinya akan menentukan bentukan dan penempatan ruang dalam bangunan Galeri Batik Jawa Timur berdasarkan teori dan metode rancang.

Berikut merupakan skema metode perancangan yang akan digunakan dalam menyusun proposal Tugas Akhir proyek Galeri Batik Jawa Timur Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer.



Gambar 1.1. Bagan Tahapan Perancangan Galeri Batik Jawa Timur dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer

Sumber : Analisa Penulis (2021)

1.5 Sistematik Laporan

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Galeri Batik Jawa Timur Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer ialah sebagai berikut :

- Bab I Pendahuluan : Berisi Tentang Tahapan mulai dari latar belakang pemilihan judul Galeri Batik Jawa Timur, tujuan perancangan, batasan dan asumsi rancangan , dan tahapan perancangan beserta dengan uraian penjelasan dari tiap tahapannya yang menjelaskan secara rinci isinya.
- Bab II Tinjauan Obyek Perancangan : Berisi tentang tinjauan terhadap obyek perancangan yang mirip / sama seperti judul tugas akhir Galeri Batik Jawa Timur, yang meliputi tinjauan umum dan tinjauan khusus. Tinjauan umum membahas tentang pengertian judul Galeri Batik Jawa Timur, persyaratan ruang galeri, dan area *show*. Sedangkan tinjauan khusus membahas tentang penekanan perancangan , lingkup pelayanan, hingga menentukan perhitungan luasan ruang yang nantinya akan diterapkan pada perancangan Galeri Batik Jawa Timur.
- Bab III Tinjauan Lokasi : Berisi tentang tinjauan lokasi perancangan yang menyangkut latar belakang pemilihan lokasi, penetapan lokasi, dan fisik lokasi yang meliputi aksesibilitas, potensi bangunan sekitar, hingga infrastruktur kota yang nantinya akan digunakan sebagai lokasi *site* Galeri Batik Jawa Timur.
- Bab IV Analisa Perancangan : Berisi tentang analisa *site*, analisa ruang, hingga analisa bentuk dan tampilan yang nantinya akan diterapkan pada perancangan Galeri Batik Jawa Timur.
- Bab V Konsep Perancangan : Berisi tentang dasar dan metode yang dipakai sebagai acuan perancangan, serta konsep-konsep yang dipakai sebagai dasar perancangan Galeri Batik Jawa Timur, baik konsep tema rancangan, konsep tapak, bentuk, utilitas, serta struktur.